

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini, hipertensi masih merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, prevalensi hipertensi pada penduduk pada tahun 2015 sebesar 252.124.458 jiwa, maka ada 65.048.110 jiwa yang menderita hipertensi.¹

Menurut WHO tahun 2004, penyakit Infark miokard merupakan penyebab kematian utama di dunia, kematian akibat penyakit ini terhitung sebanyak 7.200.000 (12,2%) di seluruh dunia. Prevalensi infark miokard akut dengan ST-elevasi saat ini meningkat dari 25% ke 40%.²

Penelitian global yang berpusat di Kanada (percobaan INTERHEART) di 52 negara di seluruh Afrika, Asia, Australia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Utara dan Selatan, telah mengidentifikasi 9 faktor risiko yang mudah diukur salah satunya hipertensi, orang yang memiliki faktor resiko tersebut mencakup lebih dari 90% risiko Infark Miokard akut.³

Pada suatu penelitian yang dilakukan di Tripol Medikal Center Libia didapatkan 35,7% dari 622 pasien infark miokard akut memiliki riwayat hipertensi. Hal ini terjadi akibat dari komplikasi yang di sebabkan seperti *cardiac rupture* dan defek septum ventrikel.⁴

Menurut latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui “hubungan hipertensi terhadap kejadian infark miokard akut di RSUD Cengkareng”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Tingginya angka kejadian Infark Miokard di Indonesia

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Berapa proporsi kejadian hipertensi di RSUD Cengkareng?
- Berapa proporsi kejadian infark miokard akut di RSUD Cengkareng?
- Berapa proporsi responden infark miokard dengan hipertensi di RSUD Cengkareng?
- Bagaimana hubungan antara hipertensi terhadap infark miokard akut di RSUD Cengkareng pada tahun 2017?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diturunkanya kejadian infark miokard akut di Indonesia dengan mengetahui hubungan hipertensi dengan kejadian infark miokard akut

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui proporsi kejadian hipertensi di RSUD Cengkareng.
2. Diketahui proporsi kejadian infark miokard akut di RSUD Cengkareng.
3. Diketahui proporsi responden infark miokard dengan hipertensi di RSUD Cengkareng.
4. Diketuainya hubungan anatara hipertensi dengan infark miokard akut di RSUD Cengkareng tahun 2017.

1.4 Manfaat

1. Sebagai penambah ilmu tentang hubungan tentang dampak hipertensi terhadap kejadian infark miokard akut.
2. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil yang secara klinis dan ilmiah berguna untuk kesehatan dalam menjalankan pengobatan sedini mungkin.
3. Sebagai sarana untuk mencari pengalaman untuk penulis.